



UPTD Puskesmas
Ciasem



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

INOVASI GERAI CINTA

Gerakan Deteksi Dini & Edukasi Pada
Calon Pengantin Untuk Cegah Stunting

Kepala Puskesmas :

dr. Doding Saefudin ,SH. MM., Kes

Inovator :

Lina Rosliana M.Keb. Bdn



1. Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin laki-laki dan Perempuan antara lain: konseling/komunikasi, informasi, edukasi (KIE) kesehatan reproduksi calon pengantin pemeriksaan berat badan, tinggi badan, penentuan IMT, pemeriksaan LiLA dan tanda anemia dan cek kehamilan.

2. Memberikan pelayanan pemeriksaan laboratorium pada catin laki-laki dan perempuan seperti pemeriksaan HB, Golongan darah, Hepatitis, HIV, Sifilis.

3. Memberikan penyuluhan pada pasangan Catin tentang persiapan pra nikah di KUA.

4. Memberikan penyuluhan dan edukasi pada remaja di sekolah-sekolah tentang risiko hamil di usia muda dan Kesehatan reproduksi.

5. Catin mendapatkan sertifikat siap menikah sebagai syarat wajib untuk mendaftarkan pernikahan ke KUA

INOVASI

Puskesmas Ciasem



**Kepala Puskesmas Ciasem
Kabupaten Subang**

Daftar Isi

Pernikahan.....	1
Program Inovasi CATIN.....	4
Pelayanan Kesehatan Reproduksi CATIN....	5
Alur Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin.....	6
Kartu Calon Pengantin Sehat.....	7
Persiapan Pra Nikah.....	8
Persiapan Laboratorium.....	9
Lampiran.....	10

Pernikahan

Pernikahan adalah ikatan lahir dan batin dari seorang laki-laki dan perempuan, berarti siapa saja yang siap menikah maka harus siap diikat. Ikatan pernikahan itu akan melahirkan hak dan kewajiban antar pasangan, maka mereka harus benar-benar memahami hak dan kewajiban masing-masingnya.

Menurut Undang-undang No 1 Tahun 1974 Pasal 2 Ayat 1 tentang perkawinan, pernikahan atau perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



Faktor pengetahuan, KDRT, dan perkawinan anak, Sumbang AKI

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Bintang Puspayoga, menjelaskan penyebab tingginya AKI antara lain masih adanya norma gender yang patriarki. Faktor ini membuat perempuan tak punya kekuatan mengambil keputusan yang berhubungan dengan reproduksi mereka, termasuk terkait kehamilan dan persalinan.



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



Umur Ideal Menikah

Menurut BKKBN

Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) umur ideal untuk menikah bagi perempuan, yakni 21 tahun atau lebih. Pasalnya, bila di bawah usia tersebut dikhawatirkan berisiko pada kesehatannya. Sementara, umur ideal laki-laki untuk menikah yakni di angka 25 tahun. Usia tersebut dinilai tepat karena sudah matang dan dapat berpikir secara dewasa.

Undang-undang

Sementara itu, menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan umur ideal untuk menikah bagi perempuan di angka minimal di umur 19 tahun.

Program Inovasi CATIN





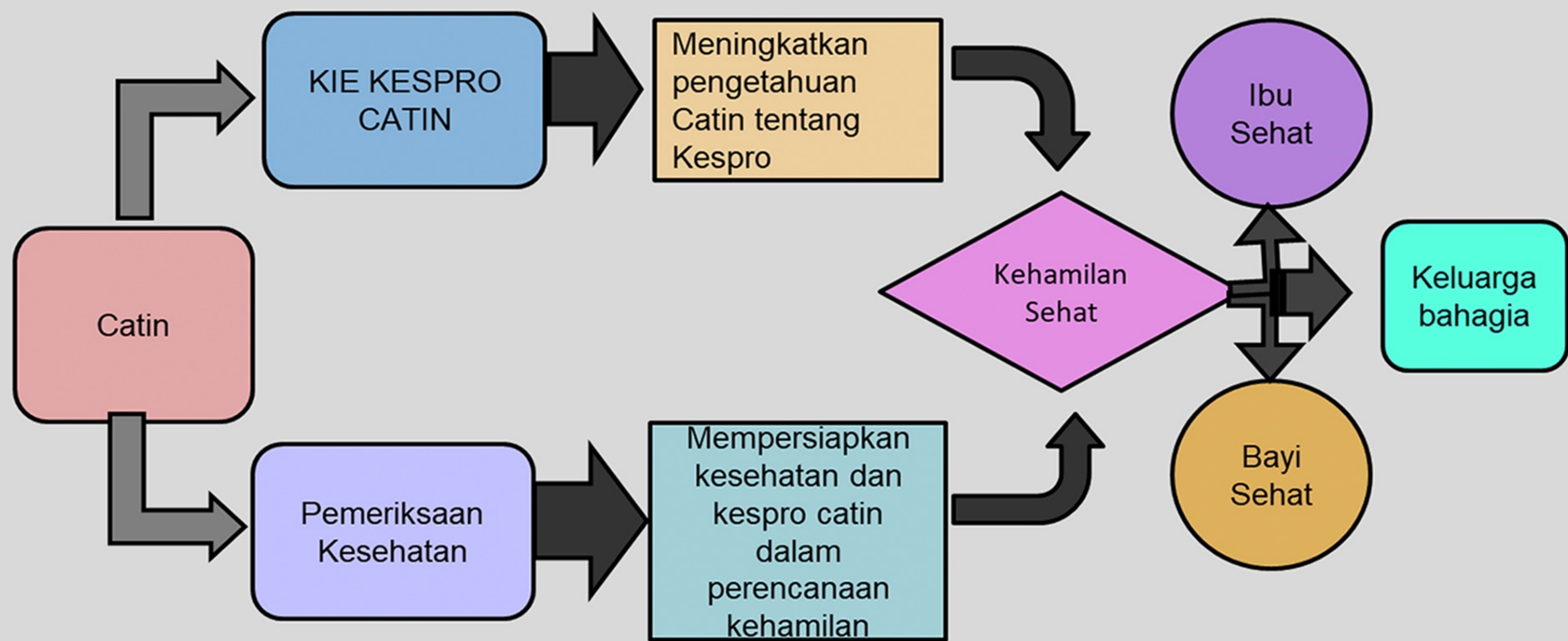
KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



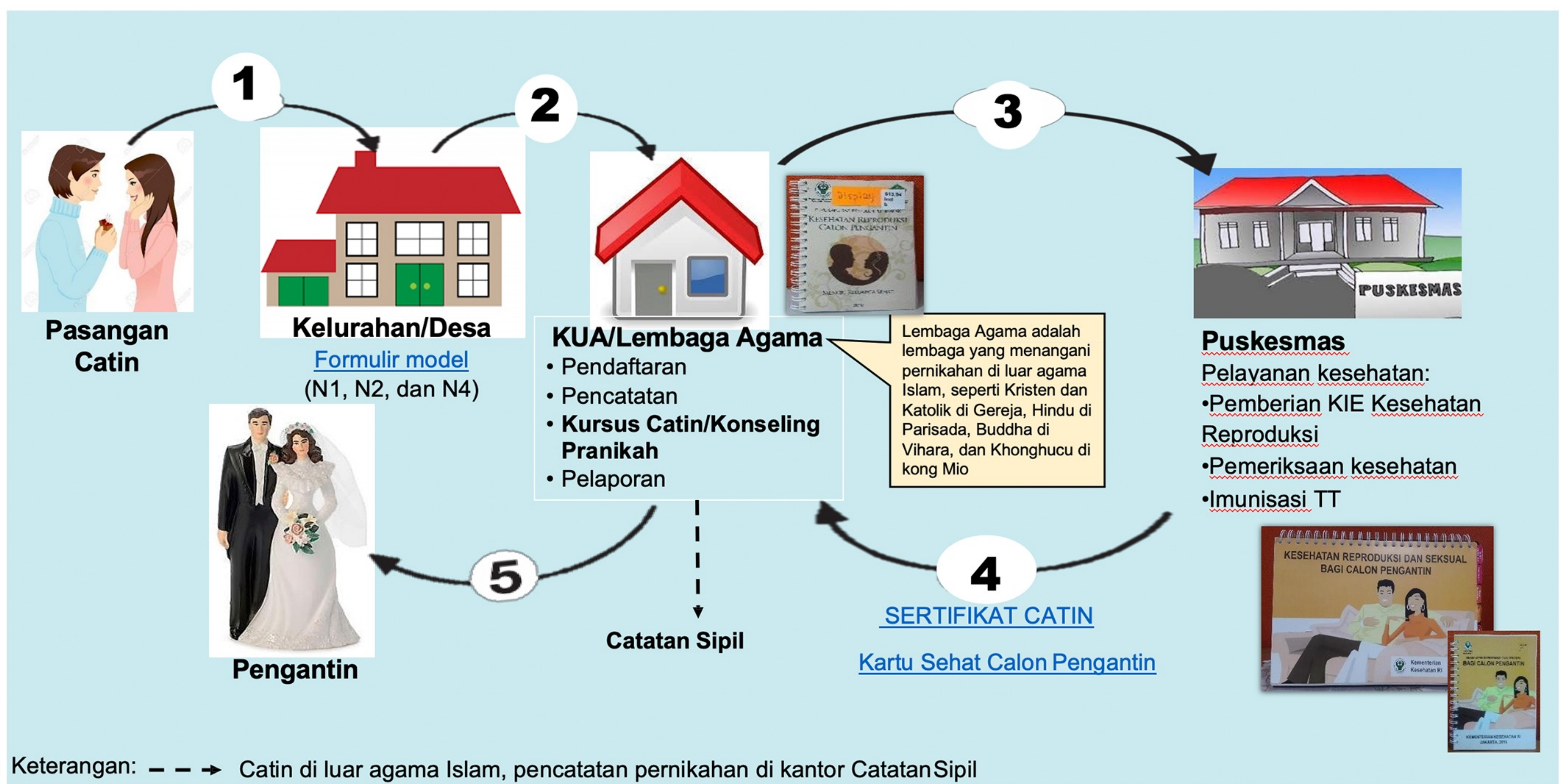
GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

Pelayanan Kesehatan Reproduksi CATIN

Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin



Alur Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin





Kartu Calon Pengantin Sehat

Penyakit yang perlu diwaspadai oleh catin:

- **HIV/AIDS**
Virus HIV menular melalui darah dan cairan tubuh, seperti cairan sperma, cairan vagina, dan air susu ibu (ASI). Pasangan dengan HIV dapat memiliki bayi yang sehat dengan mengikuti program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA).
- **Infeksi Menular Seksual (IMS)**
Ditularkan melalui hubungan seksual. IMS dapat menyebabkan mandul, keguguran, dan kecacatan pada bayi.
- **Hepatitis B**
Penyakit yang menyerang organ hati dan disebabkan oleh virus Hepatitis B, yang ditularkan melalui darah dan cairan tubuh. Ibu hamil yang terinfeksi Hepatitis B berisiko mengalami keguguran, bayi lahir prematur, dan kematian janin.
- **Diabetes Mellitus (DM)**
Penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula dalam darah ≥ 200 mg/dL (pada pemeriksaan gula darah sewaktu). Ibu hamil dengan DM berisiko mempunyai bayi lahir besar, bayi kuning (hiperbilirubinemia), bayi lahir prematur dan hipertensi dalam kehamilan.
- **Malaria**
Disebabkan oleh parasit *Plasmodium* melalui gigitan nyamuk Anopheles betina. Malaria dalam kehamilan dapat menyebabkan anemia, keguguran, risiko perdarahan dan bayi lahir prematur.
- **Penyakit Genetik**
Disebabkan oleh kelainan gen yang diturunkan. Jika salah satu catin menderita penyakit genetik (misalnya Talasemia, Hemofilia, dll), maka anak yang dilahirkan berpotensi menderita penyakit tersebut.

Khusus Catin Perempuan

Catin perempuan penting mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Selain minum TTD, catin perempuan juga harus konsumsi makanan yang kaya zat besi, seperti hati, daging sapi, sayuran berwarna hijau tua, kacang-kacangan, ikan, dan daging ayam.

Aturan minum TTD yang benar

- Diminum secara teratur 1 tablet setiap pekan.
- Sebaiknya diminum dengan air putih atau jus buah.
- Jangan diminum dengan teh, kopi, atau susu.

Kotak Kontrol Minum TTD pada Catin Perempuan

Bulan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5
JAN					
FEB					
MAR					
APR					
MAY					
JUN					
JUL					
AGS					
SEP					
OKT					
NOV					
DES					

Beri tanda (V) pada kotak bila sudah minum TTD.



Ayo periksa kesehatan sebelum menikah!

"Catin sehat modal keluarga sehat dan generasi berkualitas"



KARTU CALON PENGANTIN SEHAT



CALON PENGANTIN (CATIN)

Nama :	L/P
Umur :	
Alamat : Jl.	
RT/RW :	
Desa/Kel :	
Kecamatan :	
Kab/Kota :	
No. Telp/Hp :	
Nama Fasyankes :	

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2017

Hasil Pemeriksaan

Jenis Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan	Tgl & Paraf Petugas
Tanda Vital	T: N: P:	
BB (kg) / TB (cm)	/	
IMT (kg/m ²)		
LILA (cm)*		
StatusT*	T 1/2/3/4/5	
Tanda anemia*	Ya / Tidak	
Hb (gr/dl)		
Gol. darah & Rhesus	A/B/O / AB (+/-)	
Lain-lain:		
Tataaksana	Diberikan: Ya/Tidak	Tgl & Paraf Petugas
KIE/Konseling		
Imunisasi Td*		
TTD*		
Pengobatan lain		

(*) khusus catin perempuan

Saran:

1. Setelah menikah, dapat segera merencanakan kehamilan.
2. Menunda kehamilan sampai catin perempuan berusia minimal 20 tahun.
3. Menunda kehamilan setelah pengobatan/terapi sesuai anjuran dokter.

Saran lainnya:

Agar ibu dan bayi sehat, setiap kehamilan harus diinginkan, direncanakan, dan dijaga perkembangannya dengan baik

Penting diketahui

Catin harus mengetahui tentang kesehatan diri dan pasangan, yaitu:

1. Kesehatan reproduksi
2. Penyakit menular seksual: HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS)
3. Pelayanan kontrasepsi/KB

Pernikahan yang ideal

Kehidupan berkeluarga harus didasarkan pada rasa kasih sayang, saling menghargai, dan menghormati pasangan.

Selama pernikahan, pasangan harus mengendalikan ego, mengambil keputusan bersama, dan saling menghormati keputusan pasangan.

Pernikahan harus terbebas dari:

1. Kekerasan fisik (misal: memukul, menjabak, dll).
2. Kekerasan psikis (misal: mengancam, membentak, dll).
3. Kekerasan seksual (misal, pemaksaan hubungan seksual, dll).
4. Penelantaran rumah tangga (misal: tidak menafkahi, dll).

Menjaga kesehatan

1. Melakukan aktivitas fisik teratur.
2. Makan makanan yang bergizi seimbang.
3. Cek kesehatan secara rutin.
4. Hindari rokok, NAPZA, dan minuman beralkohol.

Perencanaan kehamilan

Pengaturan usia serta waktu yang tepat dan ideal untuk hamil, mengatur jarak antar kehamilan, dan jumlah anak.

Rencanakan kehamilan

Setiap catin harus dalam kondisi sehat dan terhindar dari penyakit ketika mempersiapkan kehamilan. Perlu diperhatikan bahwa:

- Usia catin perempuan < 20 tahun: tunda kehamilan hingga berusia minimal 20 tahun.
- Bila catin perempuan mempunyai gangguan kesehatan, maka harus mendapat pengobatan terlebih dahulu sebelum hamil.

Hindari kehamilan "4 Terlalu"

1. Terlalu muda (< 20 tahun)
2. Terlalu tua (> 35 tahun)
3. Terlalu dekat jarak kehamilan (< 2 tahun)
4. Terlalu banyak anak (> 3 anak)

Dampak hamil terlalu muda/terlalu tua

- **Kehamilan pada usia muda (<20 tahun)**
Kesulitan dalam persalinan, hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia), keguguran, perdarahan, dan risiko panggul sempit.
- **Kehamilan pada usia tua (>35 tahun)**
Risiko hipertensi dalam kehamilan, Diabetes Mellitus, preeklampsia, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), dan bayi lahir prematur.

Rencanakan kehamilan

Kontrasepsi (KB) berguna dalam merencanakan kehamilan dengan mengatur kapan waktu yang tepat untuk hamil, mengatur jarak dan jumlah anak.

Pemeriksaan kesehatan

Fisik, Penunjang (jika diperlukan), Skrining dan Imunisasi Tetanus, KIE, Pelayanan Gizi, serta pengobatan/terapi dan rujukan sesuai indikasi.

Persiapan Pra Nikah



Pemeriksaan kesehatan



Skrining status imunisasi Tetanus



Pengukuran status gizi



Persiapan gizi



Menjaga kesehatan
organ reproduksi





PEMERIKSAAN LABORATORIUM

1. Golongan darah Catin W dan P
2. HB Catin W dan P
3. HIV Catin W dan P
4. Syphilis Catin W dan P
5. PP test khusus Catin W
6. Suntik Imunisasi TT untuk catin W
7. KIE Kespro Catin
8. Sertifikat dan surat siap menikah



Lampiran





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

BIODATA PENULIS

**Nama :**

Lina Rosliana M.Keb. Bdn

Tanggal Lahir :

Subang 27 Nov 1986

Riwayat Pendidikan :

D3 kebidanan di Stikes Dharma Husada Bandung

D4 Kebidanan di UNAS Jakarta

S2 Kebidanan di Stikes Dharma Husada Bandung

Profesi Kebidanan di Stikes Dharma Husada Bandung

Pekerjaan :

Puskesmas Ciasem Kabupaten Subang



**UPTD Puskesmas
Ciasem**